



Enterprise Architecture Planning dengan Menggunakan Zachman Framework pada Penerbit Buku Amara Books

*Fachruddin Edi Nugroho Saputro**

Universitas Muhammadiyah Klaten, Indonesia

** fachruddinedi@umkla.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 16 April 2025

Revisi Akhir: 18 Mei 2025

Diterbitkan *Online*: 26 Juni 2025

KATA KUNCI

*Modeling IS/IT; Zachman Framework;
Enterprise Architecture Planning;*

KORESPONDENSI

Telepon: +6285229546144

E-mail: fachruddinedi@umkla.ac.id

ABSTRACT

Amara Books merupakan salah satu penerbit dan percetakan yang berada di Yogyakarta. Selama ini Amara Books belum mempunyai rancangan model pembangunan sistem informasi untuk mendukung proses penerbitan buku. Pengelolaan data dan informasi masih dilakukan oleh setiap bagian dengan menggunakan Microsoft Excel. Hal tersebut menyebabkan data terkait laporan setiap bagian di Amara Books masih berdiri sendiri, sehingga terbentuknya pulau-pulau data yang mengakibatkan belum efisiennya pengolahan data. Dalam melakukan pencarian naskah data terkait dengan keahlian penulis belum tertata dengan baik menyebabkan kurang efektif dalam proses pencarian penulis. Amara Books belum mempunyai buku *best seller* dikarenakan belum optimalnya media promosi pemasaran buku. Penyampaian informasi yang dilakukan Amara Books terhadap penulis masih bersifat satu arah dalam pelaporan hasil penjualan buku sehingga penulis belum bisa mengecek hasil penjualan buku karyanya secara *real time*. Pada penelitian ini bertujuan menghasilkan model SI/TI dalam bentuk arsitektur *enterprise* untuk mengontrol hasil penerbitan buku yang digunakan sesuai dengan kebutuhan strategi bisnis. Manfaat penelitian ini memberikan panduan bagi direktur dalam perancangan model SI/TI dalam upayanya mengembangkan rancangan sistem informasi ke arah yang lebih baik dan mempermudah kesesuaian kebutuhan sistem informasi pada Amara Books.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Enterprise Architecture Planning* dengan kerangka kerja Zachman. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Proses analisis dimulai dengan tahapan perencanaan, pemahaman kondisi saat ini, analisis SWOT yang kemudian melakukan pembuatan model arsitektur *enterprise* menggunakan kerangka kerja Zachman, tahapan selanjutnya adalah portofolio aplikasi dan melakukan pengujian model arsitektur *enterprise* yang meliputi arsitektur data, arsitektur informasi, arsitektur aplikasi, arsitektur teknologi, dan beberapa rekomendasi kepada Amara Books.

Hasil penelitian yang dilakukan adalah model yang berisi dokumen perencanaan pengembangan sistem informasi yang meliputi arsitektur data, informasi, aplikasi dan teknologi. Dari hasil uji kelayakan bahwa pemodelan arsitektur *enterprise* yang dibuat layak diterapkan di Amara Books serta valid dengan hasil pengujian diperoleh 100%.

1. PENDAHULUAN

Amara Books merupakan salah satu penerbit dan percetakan yang berada di Yogyakarta. Amara Books berdiri pada tanggal 12 Juli 2002. Distribusi buku yang dilakukan Amara Books sudah mencakup seluruh wilayah Indonesia dengan area distribusi Gramedia seluruh Indonesia, Toga Mas, Andi Star Yogyakarta, dan perpustakaan yang ada di Yogyakarta serta instansi pendidikan.

Sampai saat ini Amara Books belum mempunyai sistem informasi. Pengelolaan data dan informasi dilakukan oleh setiap bagian Amara Books dengan menggunakan *Microsoft excel*. Hal tersebut mengakibatkan terbentuknya pulau-pulau data, sehingga data antara bagian produksi, penjualan, dan bagian keuangan berdiri sendiri. Semakin berkembangnya Amara Books data yang diolah akan semakin banyak sehingga diperlukan adanya rancangan model pembangunan sistem informasi untuk mengolah data lebih cepat dan efektif sehingga meningkatkan kinerja dalam proses penerbitan buku.

Amara Books mengandalkan penulis yang dikenal dalam proses pencarian naskah sesuai dengan tema penerbitan, hal tersebut mengalami kendala jika penulis sibuk dengan kegiatan lain. Selama ini data terkait dengan keahlian penulis sesuai dengan tema belum tertata dengan baik. Data terkait dengan keahlian penulis hanya terdapat dikontrak dan *layout* pra cetak saja. Untuk menangani permasalahan tersebut akan lebih efektif jika Amara Books memiliki suatu sistem informasi yang memuat data profil terkait penulis beserta deskripsi keahliannya, sehingga Amara Books dapat menentukan penulis sesuai dengan tema yang ditentukan.

Bagian penjualan Amara Books menawarkan secara langsung buku yang diterbitkan kepada toko-toko buku. Pihak toko buku akan melakukan *pre order* buku kepada Amara Books sesuai yang diinginkan toko buku. Amara Books belum mempunyai buku yang *best seller*. Persaingan antar penerbit buku semakin ketat, ditambah lagi dengan susahnyanya mendapatkan penulis-penulis muda yang berkualitas, menjamurnya toko buku *online*, sehingga Amara Books membutuhkan suatu sistem informasi sebagai media penawaran dan promosi baik terhadap penulis, konsumen, dan toko buku.

Penulis akan mendapatkan royalti sebesar 10% dari total penjualan buku dalam jangka waktu 6 bulan. Amara Books memberikan laporan penjualan buku kepada penulis melalui layanan pesan singkat (SMS) setiap 6 bulan sekali. Penulis belum bisa mengecek hasil penjualan buku karyanya secara *real time*. Untuk mendapatkan solusi terkait dengan masalah tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk membuat laporan data penjualan buku oleh Amara Books yang didapat dari toko buku yang telah menjadi jaringan Amara Books. Sehingga penulis dapat melakukan pengecekan melalui sistem informasi tersebut terkait informasi dan pergerakan buku yang terjual di toko-toko buku.

Pada penelitian ini bertujuan menghasilkan model SI/TI dalam bentuk arsitektur *enterprise* untuk mengontrol hasil penerbitan buku yang digunakan sesuai dengan kebutuhan strategi bisnis. Manfaat penelitian ini memberikan panduan bagi direktur dalam perancangan model SI/TI dalam upaya mengembangkan rancangan sistem informasi ke arah yang lebih baik dan mempermudah kesesuaian kebutuhan sistem informasi pada Amara Books.

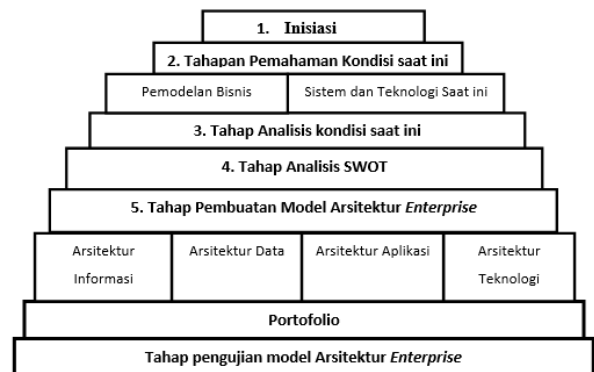
2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Avella dan Agustinus pada tahun 2021 dengan judul Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menggunakan *Enterprise Architecture Planning* (EAP) di

Toserba Yogya Kota Tegal, pada penelitian tersebut menggunakan 4 lapisan yang ada pada EAP yaitu lapisan 1 (inisialisasi perencanaan), lapisan 2 (pemodelan proses bisnis, sistem dan teknologi saat ini), lapisan 3 (arsitektur data, arsitektur aplikasi, arsitektur teknologi), dan lapisan 4 (rencana implementasi) [1]. Pada penelitian yang dilakukan oleh Afriyanto dan Ridwan tahun 2023 dengan judul *Enterprise Architecture Planning* untuk meningkatkan efisiensi manajemen persediaan pada PT. Lambang Jaya, pada penelitian tersebut juga menggunakan 4 lapisan yang ada pada EAP [2]. Penelitian yang dilakukan oleh Sherly et.al, tahun 2022 dengan judul Perancangan Enterprise Architecture Planning (EAP) untuk Merencanakan Manajemen Anggaran Asrama UPI Kampus Serang, tahapan yang digunakan pada perancangan EAP yaitu tahapan inisialisasi perencanaan, tahapan mendeskripsikan enterprise pada masa sekarang, tahapan merancang enterprise pada masa yang akan datang [3], sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan 7 tahapan yaitu inisiasi, tahapan pemahaman kondisi saat ini, tahap analisis kondisi saat ini, tahap analisis SWOT, tahap pembuatan model arsitektur enterprise, portofolio dan tahap pengujian model arsitektur enterprise.

3. METODOLOGI

Topik penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “*Enterprise Architecture Planning* pada Penerbit Buku dengan Menggunakan Kerangka Kerja Zachman”. Model yang dibuat diharapkan bisa menghasilkan sebuah pemodelan sistem yang bisa digunakan untuk acuan penerbit buku untuk mengontrol hasil penerbitan buku. Tahapan dalam penelitian antara lain :



Gambar 1. Komponen dan Lapisan Perencanaan Arsitektur Enterprise

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian tentang pembuatan model SI/TI pada penerbit buku yang menghasilkan sebuah arsitektur enterprise menggunakan kerangka kerja Zachman yang teruji dan nantinya dijadikan rekomendasi untuk penerapan model sistem informasi tersebut.

1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.[4]

2. Perencanaan Strategi Informasi

Perencanaan strategi informasi merupakan bagian dari metodologi rekayasa informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi strategi pencapaian visi dan misi sistem informasi melalui pengelolaan dan pengembangan sistem informasi.[5]

3. Arsitektur Enterprise

Arsitektur enterprise merupakan wujud kegiatan yang memungkinkan organisasi membangun fondasi yang diperlukan untuk kelangsungan hidup organisasi serta untuk menghadapi tantangan bisnis pada saat ini dan masa yang akan datang[6].

4. Metodologi Arsitektur Enterprise

Salah satu pendekatan yang mencakup seluruh komponen arsitektur enterprise adalah metodologi Enterprise Architecture Planning (EAP) yang mempunyai beberapa tahapan kegiatan yang dikelompokkan ke dalam empat lapisan. Kerangka kerja zachman dalam bentuk matriks menjelaskan enam baris perspektif dari perencana, pemilik, perancang, pembangun, sub kontraktor, dan functioning enterprise. Perspektif tersebut merepresentasikan semua peran yang terlibat dalam perencanaan, pengembangan, manajemen, perawatan dan pemakaian sistem informasi dalam enterprise. Kolom dalam kerangka kerja Zachman memberikan penjelasan mengenai fokus atau abstraksi dari tiap perspektif berdasarkan data, fungsi, jaringan, manusia, waktu dan motivasi[4].

5. Enterprise Architecture Planning (EAP)

Enterprise Architecture Planning merupakan suatu metode yang digunakan untuk membangun sebuah arsitektur informasi[7]. Komponen dan tahapan EAP adalah sebagai berikut :

a. Tahap 1 – Mengawali Proses

Merupakan saat dimana sebuah project perencanaan arsitektur dimulai [8].

b. Tahap 2 – Kondisi bisnis saat ini

Pemodelan bisnis - merupakan tahap pemodelan bisnis yang sedang berjalan. Current system & Technology – kegiatan mengidentifikasi aplikasi dan teknologi platform yang saat ini digunakan dalam organisasi.

c. Tahap 3 – Kondisi di masa depan

Kegiatan pada layer ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang.

1) Arsitektur data – mendefinisikan jenis data utama yang diperlukan untuk mendukung bisnis[9].

2) Arsitektur aplikasi – mendefinisikan jenis-jenis aplikasi utama yang diperlukan untuk mengelola data-data yang telah didefinisikan oleh arsitektur data dan mendukung fungsi bisnis[10].

3) Arsitektur teknologi- mendefinisikan platform teknologi yang diperlukan oleh lingkungan aplikasi, dan mendukung fungsi bisnis[11].

d. Tahap 4 – bagaimana cara mencapai kondisi dimasa depan

Komponen ini mendefinisikan urutan implementasi aplikasi dan menyediakan langkah-langkah yang jelas untuk berpindah dari kondisi sekarang ke kondisi masa depan yang diinginkan.

6. Bussines Process Modeling Notation (BPMN)

BPMN merupakan suatu teknik untuk memodelkan dan manajemen proses bisnis.

7. Portofolio Aplikasi

Model portofolio aplikasi berbentuk matriks yang mempertimbangkan kontribusi SI/TI terhadap bisnis saat ini dan pada masa mendatang. Model ini mengusulkan sebuah analisis dari semua aplikasi yang ada, aplikasi yang direncanakan dan aplikasi potensial untuk masa depan.

8. Pemodelan Data

Proses model menggambarkan keseluruhan proses bisnis yang akan dilakukan oleh sistem informasi yang akan dibangun. Proses

model juga menjelaskan data-data yang terlibat dalam proses-proses tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Inisiasi Perencanaan

Sebelum pembuatan model SI/TI pada penerbit buku Amara Books, perlu dilakukan inisiasi perencanaan untuk mendapatkan seluruh proses bisnis utama dan pendukung yang ada di Amara Books. Tahap awal yang dilakukan adalah pencarian data proses bisnis yang mencakup detail aktivitas, alur kerja, deskripsi pekerjaan hingga struktur organisasi bisnis.

4.2. Kondisi Saat Ini

4.2.1. Arah Pengembangan Bisnis Amara Books

a. Visi

Menyediakan buku yang diminati masyarakat umum.

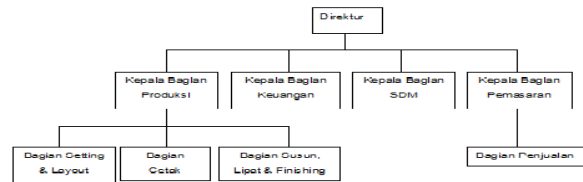
b. Misi

Memproduksi dan menjual buku yang menarik dan berguna bagi pembeli.

c. Tujuan

1. Memberikan wacana kepada masyarakat di bidang khazanah buku-buku pelajaran.
2. Menyediakan buku-buku pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat umumnya dan bagi mahasiswa serta pelajar khususnya.
3. Mengembangkan potensi pasar dalam hal penjualan buku-buku pendidikan.
4. Memenuhi buku-buku yang dibutuhkan masyarakat atau sedang berkembang.
5. Melayani konsumen dengan baik.

d. Struktur Organisasi



Gambar 2.: Struktur Organisasi Penerbit Buku Amara Books

4.2.2. Proses Bisnis yang Berjalan Saat ini

Proses bisnis yang berjalan di Amara Books dimulai dari proses perekrutan karyawan baru. Kepala SDM memberikan informasi terkait dengan lowongan kerja dan calon karyawan mengirim lamaran pekerjaan kepada Amara Books. Kepala bagian SDM menyeleksi calon karyawan dan menentukan yang diterima bekerja di Amara Books. Calon karyawan yang diterima akan melaksanakan pelatihan dan mulai bekerja. Proses bisnis pencarian naskah di Amara Books dimulai dari bagian penjualan melakukan analisis pasar dan melakukan penawaran menulis sesuai tema kepada penulis. Penulis menyetujui tawaran dari Amara Books kemudian penulis mengirim naskah kepada Amara Books. Direktur akan menyeleksi naskah dari penulis, naskah yang lolos seleksi akan diterbitkan dan penulis melakukan tanda tangan MOU dengan direktur Amara Books. Setelah proses tersebut, bagian editor melakukan penyuntingan naskah, kemudian bagian setting layout membuat desain dan mengatur tata letak. Bagian editor melakukan proof reading dan bagian produksi melakukan setting anggaran produksi. Bagian setting layout membuat film dan mencetak film pada plate serta menyerahkan ke bagian cetak. Bagian cetak akan mencetak

naskah dan melukan menyortiran cetakan yang rusak. Bagian susun, lipat, dan finishing akan menyusun naskah sesuai urutan, melipat, menjilid, memotong, dan melakukan wrapping. Bagian penjualan akan melakukan penawaran buku ke toko buku, perpustakaan dan instansi pendidikan. Bagian penjualan Amara Books akan mengirim buku sesuai dengan permintaan buku dari toko buku, perpustakaan, dan instansi pendidikan. Bagian penjualan Amara books akan melakukan penagihan pembayaran buku sesuai dengan jatuh tempo yang telah disepakati. Bagian administrasi dan keuangan akan merekap semua hasil penjuln buku serta merekap laporan rugi laba penerbitan buku. Direktur Amara Books menyerahkan royalti kepada penulis setiap 6 bulan sekali.

4.3. Analisis Kondisi Saat Ini

4.3.1. Analisis Arah Pengembangan Bisnis Amara Books

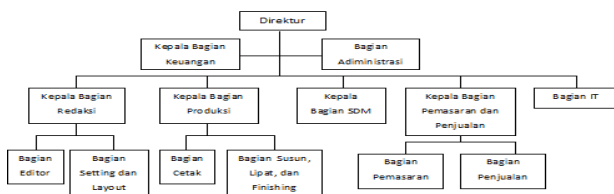
a. Visi

Amara Books belum mencapai pada tahap maksimal dalam memproduksi buku sesuai dengan minat masyarakat. Amara Books belum mempunyai buku yang best seller dalam penjualannya. Buku dikatakan best seller ketika penjualan mencapai 10.000 eksemplar per judul buku dalam jangka waktu 1 tahun. Amara Books rata-rata menjual buku antara 900-1.400 eksemplar dalam waktu 1 tahun. Adapun buku yang sudah diterbitkan Amara Books sekitar 300 judul buku dengan sekitar 200 penulis buku sejak berdirinya Amara Books tahun 2002. Target penerbitan judul buku per tahun yaitu 60 sampai 100 judul buku dan target penjualan minimal 60 ribu eksemplar per tahun.

b. Misi

Dalam melaksanakan misinya ada beberapa yang belum tercapai. Amara Books masih mempunyai kendala terkait dengan menjual buku yang menarik. Diperlukan inovasi dan kreativitas dalam mengemas suatu buku agar menarik. Amara Books terus meningkatkan sumber daya manusia dalam hal visual. Untuk dapat menjalani misi tersebut diperlukan sumber daya manusia dalam bidang visual dan sumber daya manusia dalam bidang IT.

c. Struktur Organisasi yang di Rekomendasikan



Gambar 3. Struktur Organisasi yang di Rekomendasikan

4.3.2. Proses Bisnis yang di Rekomendasikan

Proses bisnis yang direkomendasikan ada penambahan sistem informasi untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan di Amara Books. Sistem informasi yang ditambahkan meliputi pada proses bisnis perekrutan karyawan, proses bisnis pencarian naskah, proses bisnis pra cetak, proses bisnis produksi buku, proses bisnis pemasaran dan penjualan buku, proses bisnis administrasi dan keuangan penerbit buku.

4.4. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman[12].

Analisis SWOT yang ada di Amara Books adalah seperti pada tabel 1. berikut ini :

Tabel 1. Analisis SWOT

Analisis SWOT	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Amara Books mempunyai jaringan yang cukup luas sehingga menjadikan suatu kekuatan bagi Amara Books dalam memproduksi buku. Adapun jaringan tersebut antara lain toko buku, perpustakaan dan instansi pendidikan.
Kelemahaan (<i>Weakness</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum mempunyai produk yang <i>Best Seller</i>. 2. Belum mempunyai SDM dibidang IT. 3. Belum memiliki sistem informasi dan toko buku online.
Peluang (<i>Opportunity</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya minat baca masyarakat. 2. Daya beli buku semakin meningkat. 3. Pasar yang semakin luas. 4. Semakin banyaknya diadakan pameran buku dan bedah buku.
Ancaman (<i>Threats</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerbit buku semakin banyak dan semakin banyaknya penerbit buku yang sudah memiliki toko buku online. 2. Banyaknya pembajakan buku. 3. Minat baca rendah. 4. Daya beli rendah.

4.5. Tahap Pembuatan Model Arsitektur Enterprise

4.5.1. Pemodelan Bisnis Baru

Analisis Value Chain dilakukan untuk memetakan seluruh proses kerja yang ada di Amara Books menjadi dua kategori aktivitas, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas pendukung yaitu manajemen sumber daya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana, administrasi dan keuangan. Sedangkan kegiatan utamanya yaitu pada logistik masukan terdapat analisis pasar, pencarian penulis, penentuan naskah diterbitkan, mempersiapkan naskah untuk dicetak, mencetak film pada plate, melakukan produksi buku, pemasaran buku, menawarkan buku baru, penjualan buku, penagihan penjualan buku, penerimaan buku retur, perencanaan keuangan dan pengalokasian anggaran, perekrutan karyawan, mencari karyawan sesuai dengan kebutuhan, perencanaan administrasi, dan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana.

4.5.2. Arsitektur Informasi

Pendefinisian arsitektur informasi membahas informasi-informasi terkait dengan proses bisnis penerbitan buku di Amara Books. Arsitektur informasi memberikan sebuah pandangan masa depan dukungan informasi bagi bisnis yang berjalan di Amara Books. Hasil dari arsitektur informasi pada Amara books dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut ini:

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Amara Books, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebuah pemodelan sistem informasi berupa model arsitektur informasi, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi pada Amara Books, yang dapat digunakan untuk mendukung proses bisnis sehingga terwujudnya keselarasan antara teknologi informasi dan kebutuhan bisnis.
2. Usulan kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI, pihak Amara Books dapat mengetahui faktor-faktor penting yang diperlukan dalam mengembangkan suatu sistem informasi yang selaras dengan visi dan misi Amara Books.
3. Hasil pendefinisian terhadap arsitektur enterprise pada Amara Books ditemukan 16 entitas data dan 17 kandidat aplikasi.
4. Terekomendasinya beberapa aplikasi yang diperlukan untuk membantu memperbaiki proses bisnis pada Amara Books sehingga dengan perancangan aplikasi tersebut akan mempermudah pengintegrasian antar bagian di Amara Books.

- [11] Bernanda, Devi Yurisca, M. Fauzi Isputrawan, Yuliawan Krishartanto, Yosep Prasetyo Setiawan, Dela Haeraini., Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan Zachman Framework (Study Case: Perusahaan Farmasi), Vol 2 No 1, 2020.
- [12] Salim, Agus., Muhammad Muslihudin, Fauzi., Enterprise Architecture Planning As A Blue Print Promotion Strategy For Mahan Tapis' Business Management Group, Vol 14, Number 1, July 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agape, Avella Greenysian., Agustinus Fritz Wijaya., Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menggunakan Enterprise Architecture Planning (EAP) di Toserba Yogya Kota Tegal, Vol 3, No 4, Desember 2021.
- [2] Afriyanto., Ridwan Yusuf., Enterprise Architecture Planning Untuk Meningkatkan Efisiensi Manajemen Persediaan Pada PT Lambang Jaya, Vol 3, No 1, Desember 2023
- [3] Rosmaida, Sherly., Fayzah Aprilia, Syahrana Pinem., Perancangan Enterprise Architecture Planning (EAP) untuk Merencanakan Manajemen Anggaran Asrama UPI Kampus Serang, Vol 8, No 2, Agustus 2022.
- [4] Kristanto, Andri., *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Gava Media, Yogyakarta, 2008.
- [5] Surendro, Kridanto., *Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi*, Informatika, Bandung, 2009.
- [6] Andry, Johanes Fernandes., Frian Debby, Jodie Darmawan Wijaya, Julia Gunadi., Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan Kerangka Kerja Zachman Pada Perusahaan Distribusi, Vol 15, No 2, Juli 2023
- [7] Nugroho, Anton Wahyu., Setiyowati, Andriani Kusumaningrum., Metode Enterprise Architecture Planning Untuk Merencanakan Sistem Informasi Manajemen Anggaran Perguruan Tinggi Swasta, Vol 18, No 2, Juli 2020.
- [8] Halimah, Bobby Bachry., Pemanfaatan Model Enterprise Architecture Planning (Eap) Untuk Prototype E-Document Kepegawaian (Dosen) Pada Bagian Sumber Daya Manusia Di Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, Vol 9, No 2, Oktober 2018
- [9] Hamdani, Yiyi Muhidin Sarip., Panka Octapiani., Perancangan Enterprise Architecture Planning (Eap) Pada Sekolah Menengah Atas, Vol 8, No 3, 2022.
- [10] Pambayun, Galuh Wisnu., Tien Febrianti Kusumasari, Asti Amalia Nur Fajrillah., Enterprise Architecture Bagi Sekolah Menengah Atas Menggunakan Enterprise Architecture Planning (EAP): Sebuah Strategi Untuk Memperoleh Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Bandung), Vol 6, No.2, Agustus 2019.